

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan pilar utama dalam mencetak generasi muda yang berintegritas. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam membangun karakter dan peradaban bangsa yang terhormat. Fokus utamanya adalah mengasah potensi siswa agar tumbuh menjadi pribadi yang religius, beretika, kompeten, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.¹

Kejujuran merupakan nilai karakter krusial yang perlu dipupuk sejak masa kanak-kanak. Hal ini mencakup upaya konsisten untuk menjadi pribadi terpercaya, baik melalui ucapan maupun perilaku. Dalam terminologi Arab, jujur dikenal sebagai *siddiq*, wujud nyata dari kesesuaian antara apa yang diucapkan dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan fakta yang ada tanpa ada manipulasi informasi.²

Di era modern ini, tantangan dalam membangun karakter jujur semakin kompleks, terutama di kalangan remaja yang masih dalam masa pembentukan kepribadian, akhlak jujur merupakan hal yang penting untuk ditanamkan pada siswa dan siswi, tak terkecuali siswa dan siswi pada MAN 1 Banjarmasin, permasalahan

¹ Sofyan Tsauri, Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 47

² Umi Nur Kholifatun dan Musytari Randa, “Upaya Penanaman Karakter Jujur (Shiddiq) Untuk Anak Usia Sekolah Dasar”, Al-gazali Journal of Islamic Education, Vol 2, No 2 (2023), h. 141

kejujuran terutama jujur dalam jual beli menjadi masalah yang perlu diselesaikan, MAN 1 Banjarmasin sebagai salah satu sekolah Islam, bertanggung jawab besar dalam membentuk dan membangun karakter siswa guna menyalurkan perilaku siswa dengan prinsip Islam dan norma masyarakat, Warung Kejujuran dihadirkan sebagai sebuah terobosan. Program sekolah yang berbentuk warung dengan sistem jual beli mandiri yakni dalam transaksi jual beli tidak terdapat akad (ijab dan kabul). Warung kejujuran ini berbentuk lemari kaca yang mana terdapat barang-barang seperti buku, pensil, pulpen dan lain-lain. Jika para siswa ingin membeli sesuatu di warung tersebut maka ia bisa melihat daftar harga yang telah disediakan di sana dan membayar sesuai yang terdapat pada daftar harga (diusahakan uang pas) pada sebuah kotak yang telah disediakan.

Warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin didirikan sebagai sarana pendukung bagi siswa untuk mempermudah akses pembelian alat tulis dan berbagai kebutuhan madrasah. Tetapi yang terpenting adalah untuk membangun dan melatih karakter jujur pada siswa. Karena warung tersebut tidak diawasi dan mengandalkan kejujuran siswa dalam bertransaksi. Warung Kejujuran hadir sebagai inovasi pembelajaran experiential yang memungkinkan siswa mempraktikkan nilai kejujuran secara langsung dalam kegiatan jual beli. Melalui mekanisme jual-beli tanpa pengawasan, siswa diberikan ruang untuk menguji kejujuran mereka sendiri. Hal ini menjadi sarana efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab moral secara langsung melalui tindakan nyata. Konsep tersebut selaras dengan esensi pendidikan karakter, yang menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai moral

tidak akan maksimal jika hanya sebatas teori, melainkan harus diimplementasikan melalui pengalaman praktis di lapangan.

Berangkat dari pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian mendalam mengenai pelaksanaan warung kejujuran serta strategi dalam membentuk karakter jujur siswa. Atas dasar pertimbangan di atas, maka studi ini diformulasikan ke dalam sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi Warung Kejujuran untuk Membangun Karakter Siswa pada MAN 1 Banjarmasin”**

B. Definisi Operasional

Guna mencegah terjadinya ambiguitas atau kekeliruan interpretasi terhadap istilah-istilah dalam judul penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memaparkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada serangkaian tindakan nyata atau kebijakan terencana yang dijalankan oleh pihak sekolah, yakni berupa penerapan warung kejujuran yang bertujuan untuk membangun karakter jujur pada siswa

2. Membangun Karakter

Membangun karakter yang dimaksud pada penelitian ini adalah membentuk ataupun memperbaiki perilaku siswa, terutama sifat jujur melalui warung kejujuran yang berada di MAN 1 Banjarmasin

3. Warung Kejujuran

Warung kejujuran merupakan sebuah warung dengan sistem jual beli mandiri yakni tidak ada penjual yang menjaga dagangan yang diperjual belikan, ketika siswa ingin membeli suatu barang yang dijual pada warung kejujuran maka ia bisa membayar sesuai dengan harga yang sudah tersedia, kemudian menaruh uangnya pada kotak yang telah disediakan.

C. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memfokuskan kajian pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Implementasi warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin
2. Upaya membangun karakter jujur siswa melalui warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus kajian yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai:

1. Untuk menganalisis implementasi warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin
2. Untuk mendeskripsikan upaya membangun karakter jujur siswa melalui warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki urgensi yang ditinjau dari aspek teoretis dan praktis. Oleh karena itu, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta manfaat nyata bagi pengembangan wawasan keilmuan secara luas, khususnya tentang proses pengimplementasian warung kejujuran dan upaya warung kejujura dalam membangun karakter jujur pada siswa

2. Secara Praktis

- a. Untuk sekolah, Memberikan evaluasi konkret tentang implementasi Warung Kejujuran dalam membentuk karakter siswa
- b. Untuk guru dan tenaga kependidikan, Menjadi referensi dalam mengembangkan program-program pendidikan karakter lainnya
- c. Bagi Institusi Pendidikan Lain, Menjadi model referensi dalam mengembangkan program serupa

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai upaya menjaga kredibilitas dan memastikan orisinalitas penelitian dari unsur plagiarisme, peneliti meninjau sejumlah literatur terdahulu yang memiliki relevansi tema. Penjabaran karya-karya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Muhammad Suryadi, 2020, di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin “Jual Beli dengan Prinsip Kejujuran pada Warung

MAN 1 Banjarmasin.”³ Diferensiasi antara penelitian ini dengan studi terdahulu terletak pada objek pembahasannya. Jika penelitian sebelumnya menitikberatkan pada deskripsi mekanisme jual beli pada warung kejujuran MAN 1 Banjarmasin, maka penelitian ini akan mengeksplorasi dimensi yang berbeda, Adapun fokus penelitian yang peneliti lakukan ialah terhadap upaya membangun karakter jujur pada siswa melalui warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin.

2. Skripsi oleh Arifatin, 2023, “Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui Warung Siswa Di MAN 3 Madiun.”⁴ Letak perbedaan penelitian ini ialah pada objek dan latar tempat penelitian. Studi ini menitikberatkan pada proses internalisasi nilai integritas dan tanggung jawab melalui instrumen warung siswa di MAN 3 Madiun, sedangkan peneliti berfokus pada Upaya membangun karakter jujur pada siswa melalui warung kejujuran pada MAN 1 Banjarmasin.
3. Jurnal oleh Annisa’ Auliyairrahmah, Sukron Djazilan, Nafiah dan Sri Hartatik, 2021, “Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar.”⁵ Terdapat perbedaan signifikan pada subjek penelitian; jika studi sebelumnya

³ Muhammad Suryadi, “Jual Beli dengan Prinsip Kejujuran pada Koperasi MAN 1 Banjarmasin.”(skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020)

⁴ Arifatin, “Penanaman Nilai-Nilai Kejujuran dan Tanggung Jawab Melalui Koperasi Siswa Di MAN 3 Madiun.” (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

⁵ Annisa’ Auliyairrahmah dkk, “Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar.” Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 6 Tahun 2021

melibatkan siswa Sekolah Dasar, maka penelitian yang sedang dijalankan ini menyasar siswa pada jenjang Madrasah Aliyah.